

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif, yaitu metode–metode untuk menguji teori–teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dengan instrumen–instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka–angka yang dianalisis melalui statistika (Creswell, 2010, hlm. 5). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian tentang orientasi karier peserta didik ini memerlukan pengukuran dalam bentuk angka-angka sehingga dapat diolah dengan statistik serta menggunakan instrumen yang terdiri kuesioner (angket) yang akan menghasilkan angka-angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena di lapangan.

##### **3.1.2 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian ini adalah deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa (Morissan dkk, 2012, hlm. 37) dan Sukmadinata (2012, hlm. 54) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena–fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena untuk memperoleh gambaran yang jelas serta untuk menjelaskan tentang orientasi karier peserta didik.

Desain penelitian survei lintas bagian (*cross-sectional survei*) dengan mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu (Creswell, 2014, hlm. 217). Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen dalam suatu waktu dari suatu populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik yang ada (Creswell, 2010, hlm. 216).

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan penelitian ini adalah profil orientasi karier peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002, hlm. 130). Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sumber asal sampel yang diambil yang memiliki karakteristik yang sama pada umumnya. Populasi pada penelitian ini adalah orientasi karier seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung yang ditunjukkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Populasi penelitian peserta didik kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	15 Orang	19 Orang	34 orang
2	VIII B	13 Orang	17 Orang	30 orang
3	VIII C	15 Orang	20 Orang	35 orang
4	VIII D	12 Orang	19 Orang	31 orang
5	VIII E	8 Orang	23 Orang	31 orang
6	VIII F	9 Orang	18 Orang	27 orang
7	VIII G	20 Orang	13 Orang	33 orang
8	VIII H	14 Orang	17 Orang	31 orang
<b>Jumlah</b>		<b>106 orang</b>	<b>146 orang</b>	<b>252 orang</b>

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Purwanto (2012, hlm. 242) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sedangkan, menurut Soenarto (dalam Purwanto, 2012, hlm. 242) berpendapat bahwa sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah orientasi karier sebagian peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sri Arryansah, 2017

KECENDERUNGAN ORIENTASI KARIER PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELAS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.1 Penyusunan Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Purwanto, 2012, hlm. 183) Instrumen tes pada umumnya bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu (Sukmadinata, 2012, hlm. 230). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut (Sugiyono, 2009, hlm. 199) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Menurut Arikunto (2006, hlm. 69) bentuk jawaban tertutup (*close form* atau *pre-coded*), yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.

Item-item pernyataan dalam angket ini merupakan gambaran tentang orientasi karier dalam menentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam menentukan arah karier peserta didik. Angket orientasi karier ini menggunakan konstruk orientasi karier dalam bentuk *Career Development Inventory (CDI)* yang dikembangkan oleh John O'crites dan tim dengan menggunakan teori perkembangan karier dari Donal E Super.

*Career Development Inventory (CDI)* merupakan instrumen yang digunakan untuk mendiagnosa perkembangan individu, konseling kelompok atau untuk mengevaluasi program perkembangan karier. Skor yang dihasilkan yaitu orientasi karier yang terdiri atas sikap terhadap perkembangan karier dan keterampilan / pengetahuan terhadap perkembangan karier. Rentang skor pada instrumen ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2. Rentang Skala Pemberian Skor Instrumen  
*Career Development Inventory (CDI)***

Aspek	Pemberian Skor Tiap Aspek				
Perencanaan Karier	A = 1	B = 2	C = 3	D = 4	E = 5
Eksplorasi Karier	A = 1	B = 2	C = 3	D = 4	
Pengambilan Keputusan	Pemberian Skor Sesuai dengan Jawaban Terbanyak yang Dipilih oleh Peserta Didik				
Informasi Dunia Kerja	Pemberian Skor Sesuai dengan Jawaban Terbanyak yang Dipilih oleh Peserta Didik				

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Sri Arryansah, 2017

KECENDERUNGAN ORIENTASI KARIER PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELAS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.2.1 Definisi Operasional Orientasi Karier

Crites (dalam Sharf, 1992, hlm. 154) orientasi karier adalah “*attitudes toward work whether pleasure-oriented or work-oriented*”. Kata *oriented* berarti terarah, tertuju atau terfokus. Dengan demikian orientasi karier dapat diartikan sebagai sikap terhadap pekerjaan yang ditunjukkan dengan bertujuan untuk mencapai kepuasan atau hanya untuk bekerja.

Super (dalam Sharf, 1992, hlm. 155) mengartikan orientasi karier sebagai “*readiness of individuals to make good choices*”, yang berarti kesiapan individu dalam membuat keputusan-keputusan karier yang tepat dan Super juga mendefinisikan orientasi karier sebagai “*the readiness to make appropriate career decisions*” dalam hal ini individu memiliki kesiapan untuk membuat pilihan karier yang tepat. Super (Sharf, 1992) menyatakan bahwa orientasi karier yaitu skor total dari perencanaan karier, eksplorasi karier, pembuatan keputusan karier, dan informasi dunia kerja.

Sementara itu, menurut Derr (dalam O’Leary, 1997) orientasi karier adalah pemahaman seseorang terhadap gambaran pribadi yang mendorong untuk melakukan pemilihan karier. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi karier peserta didik merupakan kesiapan individu terhadap penentuan pilihan karier secara tepat yang sesuai dengan harapan dimasa depan yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik itu sendiri.

Jadi definisi operasional orientasi karier peserta didik dalam penelitian ini adalah kesiapan individu terhadap penentuan pilihan karier secara tepat yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik terhadap perkembangan kariernya.

### 3.4.2.2 Aspek

Aspek–aspek dalam orientasi karier yang akan diukur adalah sebagai berikut yang diperoleh dari teori perkembangan karier Super (Greenhaus & Callanan, 2006) yakni sikap terhadap perkembangan karier (*career development attitudes*) diperoleh dari kombinasi perencanaan karier (*career planning*) dengan eksplorasi karier (*career exploration*) serta aspek keterampilan dan pengetahuan terhadap perkembangan karier (*Career development knowledge and skills*) diperoleh dari

kombinasi pembuatan keputusan (*decision making*) dan informasi dunia kerja (*world of work information*)

### 3.4.2.3 Indikator

Indikator-indikator yang terdapat pada aspek-aspek dalam orientasi karier menurut Super (Suherman, 2008, hlm. 52-54) meliputi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan karier (*Career Planning*). Aspek ini meliputi indikator-indikator berikut : a) mempelajari informasi karier dan membicarakan karier dengan orang dewasa, b) mengikuti pendidikan tambahan (kursus) untuk menambah pengetahuan tentang keputusan karier, c) berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, d) mengikuti pelatihan – pelatihan berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan, e) mengetahui kondisi pekerjaan atau studi lanjutan yang diinginkan, f) dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah, g) mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan, dan h) mampu mengatur waktu luang secara efektif
- 2) Eksplorasi karier (*career exploration*) didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengeksplorasi atau melakukan pencarian informasi terhadap sumber – sumber informasi karier. Eksplorasi karier merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karier, pilihan karier dan mulai bekerja. Aspek ini mencakup indikator-indikator sebagai berikut: a) berusaha menggali dan mencari informasi karier dari berbagai sumber; b) memiliki cukup banyak informasi karier dari berbagai sumber informasi.
- 3) Pengetahuan tentang rencana membuat keputusan karier (*decision making*) aspek ini terdiri dari indikator – indikator berikut : a) mengetahui cara-cara membuat keputusan karier; b) mengetahui langkah-langkah dalam membuat keputusan karier, terutama penyusunan rencana karier; c) mempelajari cara orang lain membuat keputusan karier; d) menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karier
- 4) Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*).

Menurut Super konsep ini memiliki dua komponen dasar, yaitu yang

pertama berhubungan dengan tugas perkembangan ketika individu harus mengetahui minat dan kemampuan dirinya, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya, dan mengetahui alasan orang lain berganti pekerjaan. Kedua, konsep yang berkaitan dengan pengetahuan tentang tugas-tugas pekerjaan dalam satu vokasional dan perilaku-perilaku dalam bekerja

### 3.4.3 Pengembangan Kisi-kisi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Career Development Inventory (CDI)* yang dikembangkan oleh Crites (1973) dan Super (1974) yang dikembangkan dari model perkembangan karier Super. CDI yang digunakan adalah CDI format sekolah yang dirancang untuk peserta didik kelas 8 sampai kelas 12.

Instrumen *Career Development Inventory (CDI)* format sekolah ini terdiri atas delapan skala. Lima skala untuk mengukur beberapa dimensi tentang perkembangan karier seperti perencanaan karier, eksplorasi karier, pengambilan keputusan, informasi tentang dunia pekerjaan dan kelompok pekerjaan yang diminati. Dua skala untuk mengukur dimensi sikap terhadap karier dan dimensi untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan terhadap karier; dan satu skala terakhir untuk menggambarkan skor total (Thompson & Lindeman, 1981)

Skor dilaporkan dalam empat skala yakni : perencanaan karier (CP), eksplorasi karier (CE), pengambilan keputusan (DM), dan informasi dunia kerja (WW). CDI juga melaporkan tiga skala gabungan yakni sikap terhadap perkembangan karier (CDA) kombinasi dari CP dan CE serta pengetahuan dan keterampilan terhadap perkembangan karier (CDK) kombinasi dari DM dan WW. Nilai total dari orientasi karier (COT) adalah kombinasi dari CDA dan CDK. Skor ini untuk membantu mendapatkan ukuran yang lebih akurat dan lengkap yang mencakup sikap terhadap karier, pengetahuan tentang karier, dan dunia kerja (Greenhaus & Callanan, 2006).

Skala instrumen *Career Development Inventory (CDI)* pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan Karier (*Career Planning*) terdiri atas 20 item pertanyaan yang bertujuan untuk melihat gambaran peserta didik dalam membuat perencanaan atau kegiatan yang akan mendukung kariernya di masa depan.
- 2) Eksplorasi Karier (*Career Exploration*) terdiri atas 20 item pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur berbagai sumber yang dapat dijadikan sumber informasi serta menilai apakah informasi tersebut relevan dan dapat digunakan bagi peserta didik dalam mempersiapkan kariernya.
- 3) Pengambilan Keputusan (*Decision Making*) terdiri atas 20 item pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menerapkan pengetahuan, dan wawasan tentang perencanaan karier dalam pengambilan keputusan karier peserta didik.
- 4) Informasi Dunia Kerja (*World of Work Information*) terdiri atas 20 item pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan tentang tugas-tugas perkembangan karier peserta didik serta mengukur pengetahuan tentang struktur pekerjaan/studi lanjutan yang ingin dimasuki peserta didik.
- 5) Sikap terhadap Perkembangan Karier (*Career Development Attitudes*) adalah kombinasi antara perencanaan karier dan eksplorasi karier yang saling berkaitan. Kombinasi dari skala tersebut memberikan gambaran tentang sikap peserta didik terhadap perkembangan kariernya.
- 6) Pengetahuan dan Keterampilan terhadap Perkembangan Karier (*Career Development Knowledge*) merupakan kombinasi antara pengambilan keputusan dan informasi dunia kerja. Skala ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan serta keterampilan yang telah dimiliki oleh peserta didik dalam menentukan arah kariernya dan berhubungan dengan kognitif peserta didik
- 7) Skor Total Orientasi Karier (*Career Orientation Total*) merupakan gabungan dari CDA dan CDK. Skala COT menggambarkan kematangan karier peserta didik. COT juga merupakan gambaran dari empat aspek kematangan karier berdasarkan teori perkembangan karier Super.

Kisi – kisi instrumen CDI yang digunakan dalam penelitian orientasi karier peserta didik ini dimodifikasi dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik jenjang SMP di Indonesia yang akan dipaparkan dalam tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Kisi – Kisi Instrumen *Career Development Inventory***

No.		Aspek	Indikator	No. item yang digunakan		
				Sebelum	Sesudah	
1.	Sikap terhadap Karier ( <i>Career Development Attitudes</i> )	Perencanaan Karier ( <i>Career Planning</i> )	Mempelajari informasi karier dan membicarakan karier dengan orang dewasa	1,2	1,2	
			Mengikuti pendidikan tambahan (kursus) untuk menambah pengetahuan tentang keputusan karier	3, 4	3,4	
			Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	5,6	5,6	
			Mengikuti pelatihan – pelatihan berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan	10,16	10,16	
			Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan	13,15 17,19,20	15,17,19,20	
			Dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah	7,8 11	7,11	
			Mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan	18,14	18,14	
			Mampu mengatur waktu luang secara efektif	12,9	12,9	
		<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>18</b>
		Eksplorasi Karier ( <i>Career Exploration</i> )	Berusaha menggali dan mencari informasi karier dari berbagai sumber	21,22,23 24,25,26 27,28,29 30	21,22,23 24,25,26 27,28,29 30	
				Memiliki cukup banyak informasi karier dari berbagai sumber	31,32,33 34,35,36 37,38,39 40	31,32,33 34,35,36 37,38,39 40
		<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>20</b>
		2.	Keterampilan/ Kompetensi dan Pengetahuan terhadap perkembangan karier ( <i>Career Development Knowledge and</i>	Pengetahuan tentang membuat keputusan karier ( <i>Decision Making</i> )	Mengetahui cara–cara membuat keputusan karier	41,42 43,44
Mengetahui langkah– langkah dalam membuat keputusan karier, terutama penyusunan rencana karier	45,46 47,48 49,50				45,46 49,50	
Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karier	51,52 54,56				51,52,54	
Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat	53,55 57,58				53,55,57 58,59,60	
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>20</b>	



No.	skills)	Aspek	Indikator	No. item yang digunakan	
			keputusan karier	59,60	
			Jumlah	20	17
		Pengetahuan tentang dunia kerja ( <i>World of work information</i> )	Mengetahui cara orang lain mempelajari hal – hal yang berhubungan dengan pekerjaannya	61,62 64,67 71,72	61,62,64,67 71,72
			Mengetahui minat dan kemampuan dirinya	63,66,69	63,66,69
			Mengetahui alasan orang lain berganti pekerjaan	65,68,70	65,68,70
			Memiliki pengetahuan tentang tugas – tugas pekerjaan dalam satu vokasional	73,74 75,76 77	76,74,75,77
			Mengetahui perilaku–perilaku dalam bekerja	78,79 80	78,79,80
			Jumlah	20	19
		Jumlah	80	74	

### 3.4.4 Uji Kelayakan (Penimbangan) Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah mengadopsi serta memodifikasi instrumen *Career Development Inventory* (CDI) sehingga harus terlebih dahulu melakukan penimbangan instrumen dengan dua ahli bahasa yang bertujuan untuk menguji penggunaan bahasa sehingga sesuai dengan makna instrumen aslinya dan hasilnya kemudian akan digunakan sebagai bahan uji kelayakan pada tahap selanjutnya.

Uji kelayakan (penimbangan) instrumen *Career Development Inventory* (CDI) bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari segi konstruk, isi, bahasa yang sesuai dengan landasan teoretis dan karakteristik perkembangan peserta didik di Indonesia. Penimbangan dilakukan oleh dosen ahli dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penimbangan instrumen terkait isi dilakukan oleh tiga orang dosen pakar di Departemen PPB FIP UPI Hasil penimbangan instrumen tersebut terdapat 7 item yakni nomor 20, 24, 30, 34, 50, 72 dan 74 yang direvisi baik dari segi isi maupun penggunaan bahasa dapat dilihat pada lampiran II.

### 3.4.5 Uji Keterbacaan

Sebelum instrumen diuji secara empiris, instrumen terlebih dahulu diuji keterbacaannya. Uji keterbacaan dilakukan bertujuan untuk menguji redaksi kata yang sulit dipahami oleh responden serta menguji apakah responden dapat memahami makna dari setiap item instrumen. Uji keterbacaan dilakukan terhadap 9 orang siswa SMP Negeri 19 Bandung dilakukan pada tanggal 20 April 2017 yang terdiri atas 5 orang siswa perempuan dan 4 orang siswa laki-laki.

Hasil uji keterbacaan menunjukkan secara makna responden dapat memahaminya, akan tetapi ada 3 kata yang kurang dimengerti oleh responden yakni “relevan”, “relasi” dan “konselor”. Ketiga kata tersebut diganti dengan “sesuai”, “hubungan” dan “guru BK”. Selain itu, responden juga memberikan masukan yakni dengan menambahkan kata “pada jenjang” untuk item nomor 71 dan 72.

### 3.4.6 Uji Validitas

Uji validitas terhadap suatu instrumen dalam penelitian sangat penting. Validitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas suatu instrumen (Arikunto, 2003, hlm. 78) . Selain itu, validitas juga dapat diartikan sebagai ketepatan suatu instrumen yang menghasilkan data yang relevan dan mengukur sejauh mana instrumen dapat digunakan dalam mengukur apa yang akan diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 34). Uji validitas instrumen *Career Development Inventory (CDI)* menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Uji validitas instrumen *Career Development Inventory (CDI)* ini dilakukan terhadap empat aspek yakni perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengambilan keputusan (*decision making*) dan informasi dunia kerja (*world of work information*). Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 48 responden. Adapun kriteria pengujian validitas berdasarkan *Rasch Model* adalah sebagai berikut (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 115) :

- 1) Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima :  $0,5 < MNSQ < 1,5$  untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan tingkat kesulitan butir pernyataan
- 2) Nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* yang diterima :  $-2,0 < ZSTD < +2,0$  untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil *measure*) merupakan butir *outlier*, tidak mengukur atau terlalu mudah atau sulit

- 3) Nilai *Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)* :  $0,4 < PT \text{ Measure Corr} < 0,85$  untuk mendeskripsikan *how good* (SE), butir pernyataan tidak dipahami, direspons berbeda, atau membingungkan dengan item lainnya

Apabila item hanya memenuhi satu dari ketiga kriteria tersebut maka item masih dapat dipertahankan (Sumintono & Widhiarso, 2015, hlm. 72)

Selain ketiga kriteria tersebut, ada satu kriteria dalam menguji validitas instrumen yakni *unidimensionality* instrumen. *Unidimensionality* instrumen adalah ukuran yang penting untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 122). Berikut adalah kategori *Unidimensionality* :

*Construct Validty*

$\geq 20$  % minimal;  $> 60$  % istimewa; 40-60% bagus; 20-40% cukup;  
 $< 20$  % jelek;  $< 15$  % *Unexpected variance*

Penjabaran hasil uji validitas instrumen *Career Development Inventory* (CDI) berdasarkan aspek-aspeknya adalah sebagai berikut :

**1) Perencanaan Karier (*Career Planning*)**

Aspek perencanaan karier (*career planning*) memiliki 20 butir pernyataan. Uji validitas dilakukan terhadap 48 responden dan dengan menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Hasil uji validitas untuk aspek perencanaan karier bergerak antara 0,22-0,66 pada  $p < 0,05$ . Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran III

Untuk kriteria *unidimensionality* instrumen aspek perencanaan karier nilai *raw variance* data yang diperoleh sebesar 33,2% berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil uji validitas pada aspek perencanaan karier (*career planning*) bahwa dari 20 butir item ada 18 item yang memenuhi kriteria tingkat validitasnya. Selain itu, semua indikator dari aspek perencanaan karier dapat digunakan. Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran III

**2) Eksplorasi Karier (*Career Exploration*)**

Aspek eksplorasi karier (*career exploration*) memiliki 20 butir pernyataan. Uji validitas dilakukan terhadap 48 responden dan dengan menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Hasil uji validitas untuk aspek

eksplorasi karier bergerak antara 0,28-0,78 pada  $p < 0,05$ . Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

Untuk kriteria *unidimensionality* instrumen aspek eksplorasi karier nilai *raw variance* data yang diperoleh sebesar 49,1% berada pada kategori bagus. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa 20 butir item memenuhi kriteria tingkat validitasnya. Selain itu, semua indikator dari aspek eksplorasi karier dapat digunakan. Adapun hasil uji validitas berdasarkan indikator dan item pernyataan dapat dilihat pada lampiran

### **3) Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)**

Aspek Pengambilan Keputusan (*Decision Making*) memiliki 20 item pernyataan. Uji validitas dilakukan terhadap 48 responden dan dengan menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Hasil uji validitas untuk aspek pengambilan keputusan (*decision making*) bergerak antara 0,18-0,66 pada  $p < 0,05$ . Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

Untuk kriteria *unidimensionality* instrumen aspek pengambilan keputusan nilai *raw variance* data yang diperoleh sebesar 36,6 % berada pada kategori cukup. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir item ada 17 item yang memenuhi kriteria tingkat validitasnya. Selain itu, semua indikator dari aspek pengambilan keputusan dapat digunakan. Hasil uji validitas berdasarkan indikator dan item lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

### **4) Informasi Dunia Kerja (*World of Work Information*)**

Aspek Informasi Dunia Kerja (*World of Work Information*) memiliki 20 item pernyataan. Uji validitas dilakukan terhadap 48 responden dan dengan menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Hasil uji validitas untuk aspek informasi dunia kerja (*world of work information*) bergerak antara 0,13-0,66 pada  $p < 0,05$ . Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

Untuk kriteria *unidimensionality* instrumen aspek pengambilan keputusan nilai *raw variance* data yang diperoleh sebesar 34,1% berada pada kategori cukup. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir item ada 19 item yang memenuhi kriteria tingkat validitasnya. Selain itu,

semua indikator dari aspek informasi dunia kerja dapat digunakan. Hasil uji validitas berdasarkan indikator dan item lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

### 3.4.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjelaskan bahwa seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 31). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen *Career Development Inventory (CDI)* yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas instrumen CDI ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Adapun kriteria untuk uji reliabilitas dalam pendekatan Rasch (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm.112) adalah sebagai berikut :

- 1) *Person measure* : Nilai rata-rata yang lebih dari logit 0,0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan di berbagai item.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* (mengukur reliabilitas, yaitu interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan) adapun kriterianya adalah sebagai berikut :  
<0,5:buruk; 0,5-0,6:jelek; 0,6-0,7:cukup; 0,7-0,8:bagus; >0,8:bagus sekali
- 3) Nilai *person reliabilitu* dan *item reliability* :  
<0,67:lemah; 0,67-0,80:cukup; 0,81-0,90:bagus; 0,91-0,94:bagus sekali;  
>0,94:istimewa
- 4) Pengelompokan *person* dan item dapat diketahui dari nilai *separation*. Makin besar nilai *separation* maka kualitas instrumen dalam hal keseluruhan responden dan item makin bagus, karena bisa mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok item.

Hasil uji reliabilitas instrumen *Career Development Inventory (CDI)* dilakukan sebanyak empat kali sesuai dengan aspek-aspek dari instrumen CDI. Penjelasan berdasarkan hasil rangkuman pada tabel 3.4 yakni sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Aspek		<i>Mean Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>alpha Cronbach</i>	Standard Error
Perencanaan Karier	<i>Person</i>	-0,48	2,35	0,85	0,87	0,10
	<i>Item</i>	0,0	1,82	0,77		0,08
Eksplorasi Karier	<i>Person</i>	0,38	2,57	0,87	0,88	0,15
	<i>Item</i>	0,0	4,53	0,95		0,25

Aspek		Mean Measure	Separation	Reliability	alpha Cronbach	Standard Error
Pengambilan Keputusan	Person	0,93	1,65	0,73	0,76	0,09
	Item	0,0	3,21	0,91		0,16
Informasi Dunia Kerja	Person	1,02	1,59	0,72	0,75	0,09
	Item	0,0	3,28	0,91		0,23

Berikut adalah uraian terkait uji reliabilitas instrumen *Career Development Inventory (CDI)* berdasarkan tabel 3.4 di atas :

#### 1) Perencanaan Karier

Nilai reliabilitas *person* adalah 0,85 berada pada kategori konsistensi bagus dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 2,35. Nilai reliabilitas item sebesar 0,77 yang berarti memiliki tingkat konsistensi cukup dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 1,82. Sementara nilai *alpha Cronbach* aspek ini adalah 0,87 yang berarti bahwa interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan termasuk kategori bagus sekali. Pada aspek perencanaan karier nilai standar eror *person* sebesar 0,10 sementara standar eror item sebesar 0,08

#### 2) Eksplorasi Karier

Nilai reliabilitas *person* sebesar 0,87 berada pada kategori konsistensi bagus dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 2,57. Nilai reliabilitas item sebesar 0,95 yang berarti memiliki tingkat konsistensi istimewa dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 4,53. Sementara nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,88 yang berarti bahwa interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan termasuk kategori bagus sekali. Pada aspek eksplorasi karier nilai standar eror *person* sebesar 0,15 sementara standar eror item sebesar 0,25 yang artinya kemungkinan kecil terjadinya eror baik secara *person* maupun item.

#### 3) Pengambilan Keputusan

Nilai reliabilitas *person* adalah 0,73 berada pada kategori konsistensi cukup dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 1,65. Nilai reliabilitas item sebesar 0,91 yang berarti memiliki tingkat konsistensi bagus sekali dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 3,21. Sementara nilai *alpha Cronbach* aspek ini adalah 0,76 yang berarti bahwa interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan termasuk kategori bagus. Pada aspek pengambilan

keputusan nilai standar eror *person* sebesar 0,09 sementara standar eror item sebesar 0,16 yang artinya kemungkinan kecil terjadinya eror baik secara *person* maupun item.

#### 4) Informasi Dunia Pekerjaan

Nilai reliabilitas *person* adalah 0,72 berada pada kategori konsistensi cukup dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 1,59. Nilai reliabilitas item sebesar 0,91 yang berarti memiliki tingkat konsistensi bagus sekali dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 3,28. Sementara nilai *alpha Cronbach* aspek ini adalah 0,75 yang berarti bahwa interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan termasuk kategori bagus. Pada aspek informasi dunia kerja nilai standar eror *person* sebesar 0,09 dan standar eror item sebesar 0,23 yang artinya kemungkinan kecil terjadinya eror baik secara *person* maupun item.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan menyusun proposal penelitian pada mata kuliah Seminar BK. Kemudian di seminarkan di depan kelas dan di depan dosen pengampu. Setelah diseminarkan, dilanjutkan konsultasi dengan dewan skripsi PPB dan disahkan oleh dewan skripsi. Pengurusan administrasi seperti pembuatan surat keterangan pembimbing melalui Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

Langkah selanjutnya adalah penyusunan BAB 1-3 serta pengembangan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi serta memodifikasi instrumen *Career Development Inventory (CDI)* sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik di Indonesia. Sebelum melakukan proses pengumpulan data, peneliti melakukan uji kelayakan yakni dengan proses penimbangan baik dalam alih bahasa maupun penimbangan instrumen yang dilakukan oleh dosen pakar dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memadai dari segi konstruk, konten maupun bahasa. Setelah proses penimbangan dengan para ahli, peneliti juga melakukan uji keterbacaan terhadap 9 orang responden yang

bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dalam segi bahasa dapat dipahami dan dimaknai dengan baik oleh responden.

### **3.5.2 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25-26 April 2017 dengan cara menyebarkan angket *Career Development Inventory (CDI)* kepada responden kelas VIII A-VIII H di SMP Negeri 19 Bandung sebanyak 252 responden. Selain untuk pengumpulan data, penyebaran angket juga untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a) mengecek kelengkapan instrumen (lembar soal dan lembar jawaban); b) mengecek kesiapan responden; c) membagikan instrumen dan mempersilakan responden untuk mengisi identitas pada lembar jawaban; d) membacakan petunjuk pengisian berdasarkan perintah yang ada pada setiap aspek; e) mengecek kembali serta memastikan bahwa responden telah mengisi semua item instrumen; f) mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

### **3.5.3 Tahap Penyekoran**

Penyekoran pada angket yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai untuk aspek perencanaan karier (*career planning*) dan aspek eksplorasi karier (*career exploration*) jawaban A diberikan skor 1, B diberikan skor 2, C diberikan skor 3, D diberikan skor 4 dan E diberikan skor 5. Sementara itu, untuk aspek pengambilan keputusan (*decision making*) dan informasi dunia kerja (*world of work information*) skor diberikan sesuai dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden.

### **3.5.4 Verifikasi Data**

Verifikasi data dilakukan untuk menyeleksi serta memilih data yang layak untuk diolah. Proses verifikasi data yang dilakukan adalah sebagai berikut : a) melakukan pengecekan data instrumen yang telah terkumpul; b) melakukan *input* data sesuai dengan skor setiap aspek; c) mengolah dan menganalisis data sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk penyusunan BAB IV.

## **3.6 Tahap Analisis Data**



Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data yakni dengan menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*). Secara keseluruhan proses analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Winstep for Windows versi 3.73*

Ada tiga macam kategori dalam instrumen *Career Development Inventory (CDI)* yakni kategori tinggi (*high*), kategori sedang (*average/moderate*) dan kategori rendah (*low*) (Thompson & Lindeman, 1981). Untuk memperoleh kategori tentang profil atau kecenderungan orientasi karier peserta didik secara umum maupun berdasarkan aspek menggunakan batas lulus ideal yang perhitungannya didasarkan pada nilai rata-rata (*mean measure*) yang telah diolah menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*) dengan program *Winstep.for Windows versi 3.73*

Cara memperoleh interval penafsiran untuk membuat kategori skor kecenderungan ataupun profil orientasi karier peserta didik (Azwar, 2012, hlm. 149) adalah sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X > \text{Mean} + \text{SD}$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - \text{SD}$$

Contoh kategori skor interval aspek perencanaan karier (*career planning*). Sementara itu, untuk kategori skor interval berdasarkan indikator, aspek, dan dimensi dapat dilihat lebih rinci pada lampiran IV.

Diketahui :

$$\text{Mean} \quad : -0,45 \qquad \qquad \qquad \text{SD} : 0,63$$

Jawab :

$$\text{Tinggi} \quad = X > \text{Mean} + \text{SD} = -0,45 + 0,63 = 0,18$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD} \\ &= -0,45 - 0,63 \leq X \leq -0,45 + 0,63 = -1,08 \leq X \leq 0,18 \end{aligned}$$

$$\text{Rendah} \quad = X < \text{Mean} - \text{SD} = -0,45 - 0,63 = -1,08$$

**Tabel 3.5 Kategori Aspek Perencanaan Karier**

Skor	Kategori
> 0,18	Tinggi ( <i>High</i> )
-1,08 – 0,18	Sedang ( <i>Average/Moderate</i> )
< -1,08	Rendah ( <i>Low</i> )

Tahap selanjutnya adalah pendeskripsian kecenderungan orientasi karier peserta didik berdasarkan jenis kelamin. Pada penelitian ini dilakukan terhadap 252 responden kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung yang terdiri atas 106 responden laki-laki dan 146 responden perempuan.